

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini, kita dapat melihat bahwa proses akulturasi antara budaya Bugis dan lokal di Kampung Baru Bugis, Karangantu, Kota Serang, Banten, telah menciptakan kesinergian yang unik dan harmonis. Interaksi yang terjadi antara tradisi Mattampung dengan budaya lokal tidak hanya memperkaya identitas masyarakat setempat, tetapi juga mencerminkan keberhasilan integrasi dan toleransi antarbudaya. Keberlanjutan tradisi Mattampung dalam konteks budaya lokal menjadi bukti bahwa proses akulturasi dapat menghasilkan keberagaman yang diterima secara positif dalam kerangka kehidupan bersama.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi, toleransi, dan komitmen terhadap identitas budaya dalam membangun harmoni dalam masyarakat yang beragam. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk memperkuat kerjasama antarbudaya serta meningkatkan penghargaan terhadap keberagaman budaya di berbagai tingkat masyarakat. Untuk lebih jelas memahami kesimpulan dari hasil penelitian, penulis memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menjalani proses akulturasi pada tahapan tradisi Mattampung di Kampung Baru Bugis, Karangantu, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten, terlihat bahwa interaksi antara budaya Bugis dan lokal telah menciptakan kesinergian yang unik. Adanya saling pengaruh dan pertukaran antara tradisi Mattampung dengan budaya lokal di tempat tersebut menunjukkan bahwa proses akulturasi tidak hanya melibatkan aspek kebudayaan, tetapi juga memperkaya identitas masyarakat

setempat. Keberlanjutan tradisi Mattampung dalam konteks budaya lokal menjadi cermin keberhasilan integrasi dan toleransi antarbudaya, menciptakan harmoni yang mewarnai kehidupan masyarakat di Kampung Baru Bugis. Kesimpulan ini menggambarkan bahwa melalui proses akulturasi, budaya Mattampung tidak hanya bertahan, tetapi juga menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat setempat, menciptakan keberagaman yang diterima secara positif dalam kerangka kehidupan bersama.

2. Etnis Bugis di Banten berhasil mempertahankan dan menjaga identitas kebudayaan Banten melalui berbagai upaya yang dilakukan secara konsisten. Dalam menjalani kehidupan di Banten, mereka tidak hanya memelihara warisan budaya Bugis, tetapi juga secara aktif terlibat dalam kegiatan kebudayaan lokal Banten. Melalui adat istiadat, tradisi, dan kesenian, Etnis Bugis menjadi bagian integral dari keberagaman budaya yang kaya di Banten. Keuletan mereka dalam melestarikan bahasa, pakaian adat, serta norma-norma kehidupan sehari-hari menjadi bukti nyata komitmen mereka terhadap identitas budaya Banten. Dengan demikian, peran Etnis Bugis di Banten tidak hanya sebagai kelompok minoritas, tetapi juga sebagai pelaku utama dalam merawat dan memperkaya kekayaan budaya daerah tersebut.

B. Saran

1. Manfaat Teoritis:

- a. Kontribusi terhadap Pengetahuan: Penelitian ini diharapkan akan memperluas pemahaman tentang komunikasi antarbudaya, khususnya dalam konteks budaya dan tradisi Etnis Bugis di Banten. Ini akan berkontribusi pada perkembangan teori dalam ilmu komunikasi, antropologi, dan sosiologi.

- b. Pengembangan Konsep dan Teori: Hasil penelitian dapat membantu merumuskan konsep-konsep baru dan mengembangkan teori-teori substansial terkait dengan budaya dan tradisi Etnis Bugis di Banten, yang mungkin juga dapat diterapkan pada konteks-konteks lain.

2. Manfaat Praktis:

- a. Panduan untuk Memelihara Hubungan Antarbudaya: Penelitian ini akan memberikan panduan praktis bagi masyarakat untuk memelihara hubungan baik antar sesama tanpa memandang latar belakang budaya. Hal ini dapat membantu dalam membangun pemahaman dan toleransi antar etnis.
- b. Solusi untuk Persoalan Antar Etnis: Temuan dari penelitian Anda dapat digunakan sebagai masukan penting dalam menemukan alternatif petunjuk untuk mengatasi persoalan antar etnis. Dengan memahami cara komunikasi dapat menjadi jembatan untuk menyelesaikan perbedaan prinsip dan konflik, masyarakat dapat belajar untuk berdamai dengan perbedaan.
- c. Peningkatan Wawasan tentang Masyarakat Multikultural: Penelitian ini akan meningkatkan pemahaman tentang masyarakat Banten yang multikultural, di mana berbagai etnis hidup berdampingan secara harmonis. Ini dapat membantu memperkuat kesadaran akan kekayaan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Banten dan nilai harmoni dalam keberagaman.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan berdampak pada tingkat teoritis, tetapi juga memberikan kontribusi praktis yang signifikan bagi masyarakat dalam memahami dan menghargai keberagaman budaya serta memperkuat hubungan antar etnis.